

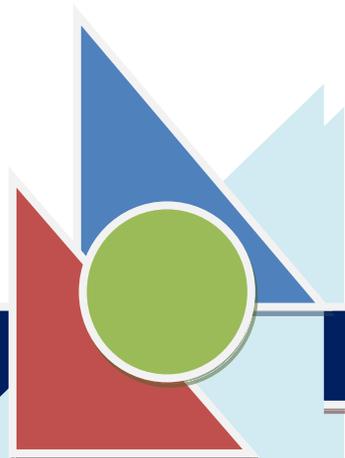


MM  
TRILOGI

# **Buku Pedoman Penulisan Tesis Dan Artikel Publikasi Program Magister Manajemen Universitas Trilogi 2018**



Jl.Kampus Universitas Trilogi No.1 Kalibata, Jakarta Selatan 12760,  
Telp. + 62-21-798-0011 (hunting) (Ext: 171), Fax. +62-21-798-1352  
Website : [www.trilogi.ac.id](http://www.trilogi.ac.id)  
Email : [psmm@trilogi.ac.id](mailto:psmm@trilogi.ac.id)





## **PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS TRILOGI**

### **VISI**

“Menjadi salah satu Program Studi Magister Manajemen terkemuka di Indonesia di bidang Manajemen dan Bisnis yang inovatif dalam pengembangan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian, pada Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila tahun 2027.”

### **MISI**

#### **Pendidikan**

Menyelenggarakan pendidikan manajemen profesional untuk menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa teknopreneur serta mampu berkolaborasi dan bersikap mandiri dengan berdasarkan sistem ekonomi yang dilandasi nilai-nilai Pancasila.

#### **Penelitian**

Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui berbagai bentuk penelitian di bidang manajemen profesional untuk menjawab tantangan nasional dalam bidang bisnis, keteknopreneuran dan berbagai bidang profesi terkait aspek manajemen.

#### **Pengabdian Pada Masyarakat**

Berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan dalam bidang manajemen profesional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan kecakapan kewirausahaan.

# TUJUAN

Tujuan dari Program Studi Magister Manajemen Universitas Trilogi (PSMM Trilogi) merujuk pada turunan dari Misi, yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan bidang manajemen profesional yang didasari jiwa teknopreneur, kolaborasi dan kemandirian berdasarkan nilai-nilai Pancasila.
2. Menjadi Program Studi Magister Manajemen dengan akreditasi 10 terbaik tingkat nasional.
3. Menghasilkan berbagai riset dibidang manajemen profesional yang berbasis pada keteknopreneuran, kolaborasi dan kemandirian serta dipublikasikan secara internasional dan nasional.
4. Memberikan kontribusi kepada pembangunan nasional untuk bisa memberdayakan masyarakat luas khususnya pada bidang manajemen profesional dengan mendasarkan pada jiwa teknopreneur, kolaborasi dan kemandirian.
5. Menghasilkan kerjasama internasional dalam bidang manajemen profesional.

# KATA PENGANTAR

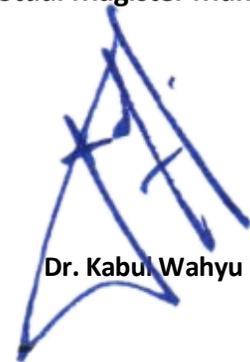
Buku Pedoman Penulisan Tesis Dan Artikel Publikasi Program Magister Manajemen Universitas Trilogi disusun untuk dapat digunakan oleh segenap civitas akademika Program Studi Magister Manajemen Universitas Trilogi sebagai pedoman dalam menyusun Proposal Tesis, Tesis dan Artikel Publikasi. Keberadaan buku pedoman ini diharapkan memberikan kejelasan mengenai tata cara penulisan, sistematika, dan format penulisan Proposal tesis dan Tesis serta Artikel Publikasi pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Trilogi (PSMM Trilogi). Selain itu buku ini memberikan standart bagi penulisan tesis sehingga dapat seragam dan dapat memenuhi kaidah penulisan karya tulis ilmiah. Setelah buku ini terbit, maka setiap penyusunan Proposal tesis dan tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Trilogi wajib mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang ada dalam buku ini.

Kami Penyusun buku dan juga Pengelola Program Studi Magsiter Manajemen Universitas Trilogi telah berupaya dengan maksimal dalam penyusunan Buku Pedoman Penulisan Tesis Dan Artikel Publikasi. Namun kami yakin bahwa kesempurnaan merupakan hal yang tidak mudah dicapai, kami sangat menyadari bahwa masih banyak celah di beberapa bagian yang mungkin merupakan kekurangan yang harus disempurnakan kedepan. Kami dari Manajemen PSMM Trilogi selalu berupaya melakukan yang terbaik.

Terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu membaca ulang dan melakukan koreksi buku panduan ini. Kritik dan saran, baik format maupun substansi, sepanjang untuk penyempurnaan buku ini sangat kami diharapkan. Kami berterima kasih sekali apabila kritik yang disampaikan akan memberikan kekayaan bagi Buku ini.

Jakarta, Maret 2018

**Ketua Program Studi Magister Manajemen**



**Dr. Kabul Wahyu Utomo**

# DAFTAR ISI

<b>Program Studi Magister Manajemen Universitas Trilogi .....</b>	<b>2</b>
<b>Tujuan .....</b>	<b>3</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>4</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>5</b>
<b>BAGIAN I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>6</b>
<b>BAGIAN II. TESIS.....</b>	<b>8</b>
1. Bagian Awal .....	8
2. Bagian Utama.....	9
3. Bagian Akhir .....	17
<b>BAGIAN III. ARTIKEL ILMIAH TERPUBLIKASI .....</b>	<b>22</b>
<b>BAGIAN IV. CONTOH PENULISAN TESIS.....</b>	<b>25</b>
<b>BAGIAN V. CONTOH FORMAT ARTIKEL ILMIAH .....</b>	<b>34</b>



# **PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN ARTIKEL PUBLIKASI PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS TRILOGI**

## **Bagian 1 Pendahuluan**

Program Studi Magister Manajemen Universitas Trilogi (PSMM Trilogi) adalah salah satu Program Studi yang berada dibawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trilogi. PSMM Trilogi (sebelumnya bernama Magister Manajemen STEKPI) mulai diselenggarakan tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 2054/D/T/2008.

PSMM Trilogi menunjukkan komitmennya untuk terus mengembangkan kelembagaan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan kemajuan IPTEK yang dewasa ini berkembang sangat pesat. PSMM Trilogi selalu berusaha mengedepankan mutu pengelolaan pendidikan yang tercermin dalam kejujuran, keterbukaan, dan kepedulian terhadap kepentingan masyarakat dalam pembentukan dan pelaksanaan seluruh programnya. Segala peraturan yang diterapkan oleh PSMM Trilogi sangat dipengaruhi oleh aturan-aturan yang dikeluarkan oleh lembaga ditingkat yang lebih tinggi. Untuk Internal berarti tergantung pada level Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta level Universitas. Selanjutnya, pada tingkat eksternal berarti segala aturan yang dikeluarkan oleh PSMM Trilogi juga mengacu pada kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset dikti.

Standar kelulusan PSMM Trilogi harus ditempuh melalui beberapa tahap yaitu tahap perkuliahan untuk menyelesaikan perkuliahan yang setara dengan 33 SKS dan tahap penulisan Tesis yang setara dengan 6 SKS sebagai prasyarat kelulusan untuk dapat menyandang gelar Magister Manajemen (MM). Sejak akhir tahun 2017, dengan

adanya aturan dari Kemenristek dikti melalui Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan dengan Surat Edaran No: 444/B/SE/2016 tentang Implementasi SN DIKTI pada Program Magister Manajemen, Doktor dan Doktor Terapan, terutama terkait dengan kewajiban untuk menerbitkan makalah (Karya Ilmiah Penelitian), maka PSMM Trilogi menerapkan kewajiban untuk penulisan makalah/artikel Ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal, bisa nasional maupun Internasional.

Karya tulis Ilmiah sebagai prasyarat kelulusan program Magister Manajemen terbagi menjadi dua yaitu:

1. Tesis
2. Artikel Ilmiah Terpublikasi

## Bagian 2

### Tesis

**Tesis** adalah karya tulis yang berisikan pernyataan atau kesimpulan teoritis yang diajukan serta ditunjang oleh argumentasi ilmiah dan referensi-referensi yang diakui secara ilmiah. Tesis tersebut dibuat dan disusun oleh seorang kandidat Magister. secara mandiri pada akhir masa studi dan merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister.

Karya tulis berbentuk tesis ini sebelum sampai final melewati beberapa tahapan yaitu: 1. Proposal Tesis, 2. Ujian Terbuka Proposal Tesis, 3. Ujian Akhir (Ujian Tesis). Masing-masing mahasiswa dalam menyusun tesis dibimbing oleh dua orang pembimbing tesis yang sesuai dengan bidang keahliannya. Tesis akan diuji melalui dua tahap yaitu ujian proposal tesis dan ujian akhir (ujian tesis).

Tesis merupakan hasil penelitian yang dapat dilakukan dengan beberapa metoda yang dipilih yaitu: Metoda kuantitatif, metoda kualitatif, dan boleh juga dengan menggunakan *Mix Method*. Karya ilmiah dalam bentuk tesis di PSMM Trilogi dibagi menjadi tiga bagian penting, yaitu: Bagian awal, Bagian utama dan Bagian akhir. Masing-masing bagian kemudian dijabarkan lagi ke dalam beberapa komponen. Di bawah ini akan dijelaskan komponen dari masing-masing bagian.

## 1. Bagian awal

Bagian awal adalah bagian yang memuat halaman-halaman dalam tesis yang dimulai dari sampul sampai halaman terakhir sebelum halaman bab I. Urut-urutan halaman yang tercantum di bagian awal ini adalah sebagai berikut :

- Halaman Sampul (halaman paling depan)
- Halaman Judul
- Halaman Pengesahan (Lembar Pengesahan Tesis)
- Halaman Pengesahan (Lembar Pengesahan Ujian Sidang Tesis/Tugas Akhir)

- Halaman Pernyataan (Surat Pernyataan Keaslian Tugas Akhir Bermeterai)
- Halaman Abstrak (dalam bahasa Indonesia) dan *abstract* (dalam Bahasa Inggris)
- Halaman Kata Pengantar
- Halaman Daftar Isi
- Halaman Daftar Tabel (Jika diperlukan)
- Halaman Daftar Gambar (Jika diperlukan)
- Halaman Daftar Lampiran (Jika diperlukan)

Ketentuan pada bagian awal ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa ketika mereka menyusun laporan akhir tesis. Oleh karena itu, urutan komponen pada bagian awal tesis harus sesuai dengan urutan tersebut. Penomoran halaman pada bagian awal dilakukan dengan penomoran dengan angka romawi. (I, ii, iii, iv, ..... dan seterusnya).

## 2. Bagian utama

Bagian utama adalah merupakan bagian yang memuat bab-bab dalam tesis. Bab-bab tersebut dimulai dari bab pendahuluan sampai bab kesimpulan dan saran. Dengan demikian, bagian utama ini merupakan bagian yang paling pokok dari sebuah tesis.

Bagian ini merupakan bagian yang memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk merumuskannya secara spesifik yang dikaitkan dengan sifat permasalahan yang ingin dijawab, tujuan yang ingin dicapai dan pendekatan yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut, maka sistematika dalam tesis secara garis besar terdiri dari :

### 2.1. Bab 1. Pendahuluan (BAB I. PENDAHULUAN)

Bab ini berisi pokok-pokok pikiran yang sudah tertulis dalam proposal Tesis. Bab pendahuluan merupakan bab yang harus ada dalam setiap tesis. Secara umum,

Bab pendahuluan setidaknya memuat: Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan Masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian.

### **2.1.1. Latar belakang masalah.**

Sub bab ini berisikan gambaran tentang **permasalahan umum** dari topik persoalan yang diteliti, penjelasan tentang mengapa topik persoalan tersebut perlu diteliti (**signifikansi penelitian**) bisa dilihat secara akademis dan teoritis ataupun secara praktis. Alasan yang dikemukakan harus didukung oleh argumen yang kuat, fakta-fakta yang akurat, serta pernyataan-pernyataan yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Alasan tersebut dapat di dukung dengan teori yang kuat, fenomena yang terjadi, ataupun juga bisa dikuatkan dengan data, meskipun data bukan satu-satunya hal yang bisa digunakan untuk memperkuat alasan. Jika Alasan ataupun argument yang dibangun dengan teori ataupun fenomena yang dibuat sudah cukup kuat, maka boleh saja tidak disertai data. Pada latar belakang masalah, peneliti harus menuliskan dengan alur yang baik sehingga permasalahan yang diangkat dalam penelitian dapat dipahami dengan baik.

### **2.1.2. Identifikasi Masalah**

Merupakan sekumpulan masalah yang muncul dari topik penelitian yang diangkat dan menjadi latar belakang dari penelitian yang ada. Selanjutnya, dari latar belakang masalah yang ada tersebut dilakukan identifikasi berbagai masalah yang muncul. Identifikasi tersebut bisa berdasarkan teori, fenomena, hasil penelitian sebelumnya, ataupun juga masalah yang *real* muncul dan didasarkan oleh data yang valid (dapat dipertanggungjawabkan).

### **2.1.3. Batasan Masalah**

Merupakan pembatasan masalah yang hendak diteliti. Batasan tersebut dapat dilakukan atau diambil dengan cara membatasi sebagian saja masalah yang muncul

dari hasil identifikasi masalah. Pembatasan masalah bisa berupa pembatasan terkait dengan konteks, konsep ataupun metodologi.

#### **2.1.4. Rumusan Masalah.**

Merupakan pernyataan mengenai sesuatu yang akan dijawab oleh peneliti. Perumusan masalah merupakan proses krusial dalam karya ilmiah. Sebab, rumusan masalah tidak hanya menjadi acuan untuk merumuskan tujuan dan manfaat penelitian dalam bab pendahuluan, tetapi juga merupakan faktor penting untuk menentukan kandungan yang ada dalam bab-bab berikutnya. Sehingga rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tesis yang akan terjawab pada saat menuliskan kesimpulan di akhir laporan tesis.

#### **2.1.5. Tujuan Penelitian.**

Tujuan penelitian adalah hal-hal yang hendak dicapai dari penelitian, sehingga dalam sub bab ini dibuat tujuan spesifik penelitian dan biasanya diformulasikan dalam bentuk kalimat-kalimat pernyataan (*declarative sentences*) sejalan dengan perumusan masalah di atas.

#### **2.1.6. Manfaat Penelitian**

Menyatakan kegunaan penelitian ketika penelitian itu selesai dilaksanakan. Spesifikasi manfaat harus dikaitkan dengan tujuan penelitian. Tegasnya, manfaat baru dapat dirumuskan ketika tujuan penelitian sudah ditetapkan. Manfaat penelitian merupakan konsekuensi lanjutan yang bersifat positif dari tujuan penelitian. Manfaat penelitian bisa berupa manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

**Keenam Sub Bab di atas merupakan syarat minimal yang harus ada pada Bab 1 (Pendahuluan). Penambahan sub bab dan modifikasi sangat dimungkinkan Khususnya untuk penelitian Kuantitatif.**

## 2.2. Bab 2. Landasan Teori dan Kajian Pustaka (BAB II. LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA)

Hasil akhir yang diharapkan dari bab ini adalah adanya landasan teoritis dan empiris yang kokoh untuk membangun konsep baru yang akan digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan yang muncul. Bab ini memiliki hubungan yang erat dengan bab pendahuluan, terutama dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Landasan Teori dan Kajian Pustaka **harus mengacu pada pustaka yang memiliki kualifikasi tinggi**, baik pustaka dalam bentuk buku, prosiding, maupun artikel dari jurnal Ilmiah. Meskipun demikian, pustaka dalam bentuk Artikel Ilmiah harus menjadi pustaka yang dominan. Salah satu kriteria penting artikel ilmiah dalam jurnal yang berkualitas baik adalah banyaknya penelitian yang menggunakan sebagai acuan utama, selain itu Jurnal yang ada terindeks *Scopus*.

Jumlah sub bab dalam bab landasan teori dan kajian pustaka terdiri dari dua sub bab, yaitu sub bab **kajian teori** dan sub bab **kajian empiris** (penelitian yang relevan). Masing-masing sub bab masih bisa dijabarkan secara lebih rinci ke dalam sub-sub bab. Ketentuan sub bab dalam bab ini pun juga tidak kaku. Bisa jadi, kajian teori langsung disandingkan atau bersamaan dengan kajian empiris.

## 2.3. Bab 3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis (BAB III KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS)

Bab ini memiliki hubungan erat dengan bab sebelumnya (Landasan Teori dan Kajian Pustaka). Seperti telah dijelaskan, bahwa sasaran akhir kajian pustaka adalah diketemukannya landasan ilmiah yang kemudian digunakan untuk membangun konsep baru yang relevan dengan permasalahan. Konsep baru inilah yang menjadi kajian pokok dalam bab ini. Jadi hasil akhir bab ini adalah **terbangunnya konsep baru kerangka konseptual penelitian** oleh peneliti.

Kerangka konseptual adalah penjelasan, baik secara grafis maupun narasi, mengenai sesuatu yang akan diteliti (yang berupa variabel, konstruk atau factor) dan penjelasan mengenai hubungan antara variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Jadi, dalam kerangka konseptual ini peneliti harus menjelaskan dua hal, yaitu: **(a) konsep tentang variable-variabel yang digunakan** dan **(b) hubungan antara variable penelitian**. Penjelasan tentang hubungan antara variabel tersebut disebut kerangka fikir penelitian.

Berangkat dari uraian tersebut diatas, maka kerangka pemikiran (konseptual) penelitian dapat dijabarkan ke dalam tiga sub bab, yaitu

(a) sub bab kerangka fikir

Kerangka fikir adalah penjelasan mengenai hubungan antar variable-variabel dalam penelitian yang akan digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan. Kerangka fikir ini dapat disajikan dalam bentuk grafik, diagram, atau narasi secara sistematis.

(b) sub bab hipotesis atau preposisi

Hipotesis atau preposisi adalah pernyataan atau dugaan atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam permasalahan penelitian. Oleh Karena itu rumusan hipotesis atau proposisi harus sejalan dengan rumusan permasalahan.

(c) sub bab definisi operasional konsep

Definisi operasional konsep adalah penjelasan mengenai operasionalisasi semua konsep (variable, konstruk atau factor) sehingga menjadi sesuatu yang bisa diukur.

Penjabaran bab kerangka konseptual penelitian ke dalam tiga sub bab **tidak bersifat mutlak**. Pengurangan dan penambahan sub bab sangat dimungkinkan. Misalnya sub bab hipotesis atau proposisi tidak harus disertakan kalau memang tesis tidak membutuhkan hipotesisi atau porposisi.

## 2.4. Bab 4. Metoda Penelitian (BAB IV METODA PENELITIAN)

Bab metoda penelitian berisikan mengenai penjelasan tentang tata cara bagaimana penelitian akan dilakukan. Peneliti harus mampu menjelaskan secara ilmiah prosedur penelitiannya dengan cara sedemikian rupa sehingga prosedur tersebut terbuka untuk diuji oleh orang lain. Jumlah sub bab yang dicantumkan disesuaikan dengan kebutuhan serta dikaitkan dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Sungguhpun demikian, beberapa hal di bawah ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun sub bab, yaitu:

- Dalam bab metoda penelitian harus menyebutkan pendekatan penelitian yang digunakan (kualitatif atau kuantitatif) dan disertai dengan alasan yang kuat mengapa pendekatan tersebut dipilih untuk digunakan.
- Tesis yang disusun dengan menggunakan data primer harus menyertakan penjelasan mengenai: populasi, sampel, metoda sampling, ukuran sampel, metoda pengambilan data, pemilihan responden, pengukuran data, waktu pengumpulan data dan metoda/alat analisis.
- Tesis yang ditulis dengan menggunakan data sekunder harus menyertakan penjelasan tentang: sumber data, kurun waktu data yang digunakan, pengukuran data, dan model/alat analisis.

### **Catatan: PENTING**

1. **Proposal penelitian berisikan empat bab diatas.**
2. **Untuk penelitian Kualitatif proposal penelitian sedikit berbeda, karena proposal penelitian untuk penellitian kualitatif berisikan:**

**Bab 1. Pendahuluan** (sub babnya sama dengan penjelasan terkait bab pendahuluan diatas, hanya ditambahkan juga sistematika pembahasan).

**Sistematika Pembahasan** diperlukan untuk penelitian kualitatif karena tingkat keyakinan terhadap hasil dari penelitian kualitatif terkait dengan validitas dan

*reliabilitas penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh proses, jadi sub bab sistematika pembahasan diperlukan.*

**Bab 2. Landasan Teori dan Kajian Pustaka** (penjelasan terkait bab ini sama dengan yang sudah dijelaskan diatas).

**Bab 3. Metoda Penelitian** (pada penelitian kualitatif tidak ada bab terkait kerangka pemikiran dan hipoteis) sehingga bab ke 3 pada penelitian kualitatif langsung berisikan metoda penelitian. Salah satu hal yang penting masuk dalam bab 3 yaitu mengenai **Prosedur**. Karena dalam penelitian kualitatif, prosedur merupakan hal yang penting untuk dijelaskan dalam pelaporan penelitian kualitatif.

- 3. Jadi dapat disimpulkan bahwa:** Proposal penelitian untuk penelitian kuantitatif berisikan 4 Bab, sedangkan penelitian Kualitatif berisikan 3 Bab. **Semua proposal penelitian harus disertakan daftar pustaka.**

## **2.5. Bab 5. Hasil dan Pembahasan (BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN)**

Terdapat dua hal penting yang harus dicantumkan dalam bab ini, yaitu: hasil penelitian dan pembahasannya. Penyajian kedua hal tersebut dapat disatukan dalam satu bab (yaitu Bab Hasil dan pembahasan). Selanjutnya dalam satu bab, keduanya dapat dipisahkan sehingga menjadi dua sub bab. Sehingga jumlah sub bab dalam bab hasil dan pembahasan mengikuti kebutuhan.

Dalam bab hasil dan pembahasan ini peneliti **diwajibkan** untuk **mengungkapkan keterbatasan penelitian** yang dilakukan. Keterbatasan penelitian merupakan hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh peneliti tetapi tidak bisa melakukan karena alasan tertentu yang berpotensi pada ketidaksempurnaan hasil penelitian. Penyebutan keterbatasan ini, disamping menunjukkan sifat keterbukaan peneliti, juga memeberikan pintu masuk bagi peneliti lain untuk menyempurnakan hasil penelitian dengan menggunakan penelitian lainnya.

## 2.6. Bab 6. Kesimpulan dan saran (BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN)

Pada bagian akhir dari suatu tesis harus menyajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran hendaknya disajikan dalam sub bab yang terpisah. Kesimpulan dibuat dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Pernyataan singkat dan akurat yang didasarkan dari hasil pembahasan
- b. Jawaban terhadap permasalahan penelitian berhubungan erat dengan tujuan penelitian
- c. Di samping menyajikan kesimpulan secara parsial sesuai dengan jumlah butir dalam permasalahan atau tujuan penelitian, juga disajikan kesimpulan secara umum yang bersifat komprehensif.

Saran merupakan usulan-usulan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang saat ini dihadapi. Saran ini bisa saran untuk

- a. Kebijakan yang mungkin bisa ditawarkan sebagai hasil dari penelitian.
- b. Penelitian lanjutan yang ditawarkan yang merupakan penyempurnaan, penambahan ataupun bisa juga perubahan variabel dari penelitian yang sudah ada.
- c. Perbaikan konsep atau metoda yang digunakan.

Saran-saran yang diajukan harus berangkat dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian.

## 3. Bagian akhir

Terdapat dua unsur besar dalam bagian akhir Tesis ini adalah (1) Daftar Pustaka; dan (2) Lampiran-lampiran, bila ada.

### 3.1. Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka merupakan hasil dari tabulasi semua sumber bahan bacaan, baik yang sudah dipublikasikan, seperti buku, majalah, surat kabar, Artikel Ilmiah dalam jurnal dan sebagainya, maupun yang tidak dipublikasikan seperti makalah, Tesis ataupun Desertasi. Pembicaraan-pembicaraan seperti wawancara, diskusi, kuliah, dan semacamnya tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Hal-hal yang boleh dituliskan di dalam daftar pustaka adalah **referensi yang benar-benar dikutip** (disebutkan atau dicantumkan) didalam Tesis. Bahan bacaan yang sekedar dibaca untuk memperluas pemahaman penulis dan tidak perlu dicantumkan dalam Tesis bahkan tidak boleh dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka diperlakukan sebagai suatu bab tersendiri. Karena itu nomor halamannya diketik pada bagian tengah bawah halaman pertama Daftar Pustaka ini. Nomor halaman Daftar Pustaka merupakan kelanjutan dari nomor halaman Bagian Isi, diketik dengan angka Arab/latin.

Agar daftar ini tidak tenggelam seolah-olah kelanjutan dari bab-bab sebelumnya, maka untuk menonjolkan sebagai bab yang berdiri sendiri di depan halaman pertama dari Daftar Pustaka disediakan satu halaman kosong yang ditulisi semata-mata DAFTAR PUSTAKA, setelah Kertas Pembatas Antar Bab berwarna biru, berlogo UNIVERSITAS TRILOGI diletakkan.

Penulisan daftar pustaka mengikuti Harvard Format APA Style (artikel mengenai format APA bisa dicari [www.](http://www.)).

### 3.2. Lampiran (jika ada).

Setiap lampiran harus diberi nomor dan nama sesuai dengan isi lampiran. Sebagaimana Daftar Pustaka, untuk menonjolkan bagian ini maka digunakan satu halaman kosong penyekat dari bagian Daftar Lampiran, setelah Kertas Pembatas Antar Bab.

Isi Daftar Lampiran (jika ada) antara lain:

- a. Kutipan-kutipan panjang,
- b. Lembaran data (*data sheet*),
- c. Penurunan rumus yang relevan jika dimasukkan dalam bagian isi terlalu berlebihan, namun sayang jika dibuang.
- d. Dokumen asli, foto-foto, formulir-formulir, dan semacamnya dapat juga dimasukkan dalam lampiran.

Dokumen semacam itu tidak boleh ditempelkan begitu saja, melainkan harus difotokopi pada kertas yang seukuran dengan kertas Tesis, kecuali jika dokumen itu telah sama formatnya dengan format kertas Tesis.

- e. Pemasukan beberapa bahan yang agak kurang penting ke dalam Daftar Lampiran akan meringankan beban Bagian Isi dan tidak mengganggu pembacaan Bagian Isi dari Tesis oleh hal-hal yang tidak sangat penting.
- f. Protokol wawancara/ interview jika penelitian dilakukan dengan metoda kualitatif.
- g. Manuskrip hasil wawancara apabila Tesis dilakukan dengan metoda kualitatif.
- h. Berbagai surat ijin penelitian
- i. Serta berbagai lampiran lainnya yang dianggap perlu untuk dimasukkan dalam laporan penelitian.
- j. Dan lain-lain yang menurut peneliti perlu dimasukkan dalam lampiran.

Masing-masing jenis bahan yang dilampirkan dapat dilampirkan secara terpisah, jika ternyata terdapat banyak jenis bahan sehingga dirasa perlu disajikan secara terpisah. Masing-masing lampiran itu kemudian diberi nomor urut atau secara

alfabetik dan diberi judul sesuai dengan maksudnya. Nomor atau huruf itu, beserta judul lampirannya kemudian dimasukkan dalam daftar Isi seperti apa adanya.

Spasi Daftar lampiran tidak lagi mengikuti spasi seperti yang digunakan dalam Bagian Awal dan Bagian Inti. Untuk Daftar Lampiran tidak lagi digunakan jarak baris dua spasi tunggal, melainkan cukup satu spasi tunggal. Hal tersebut berlaku baik untuk lampiran-lampiran yang panjang maupun yang pendek.

Indensasi dalam lampiran tetap menggunakan indensasi standar. Tujuh ketukan sela diperlukan untuk tiap-tiap baris baru. Akan tetapi untuk semua statement yang dikutip dalam lampiran tidak lagi diperlukan suatu garis ketikan yang baru; garis ketikan dalam lampiran merupakan garis ketikan asli.

Oleh karena lampiran diperlakukan sebagai bab, maka (1) dalam daftar isi disejajarkan dengan bab-bab yang lain, walaupun tanpa nomor bab; hanya saja *judulnya ditulis dalam huruf kecil dengan kapitalisasi*; (2) dalam Daftar Lampiran masing-masing nomornya dituliskan sebagaimana menuliskan nomor bab : di tengah halaman, simetri kiri-kanan, dan dalam jarak sepuluh spasi tunggal dari tepi kertas sebelah atas; (3) judul lampiran juga dituliskan sebagaimana menuliskan nomor bab: di tengah halaman, simetri kiri-kanan, dan dalam jarak tiga spasi tunggal dari nomor lampiran. Baris pertama dari lampiran adalah tiga spasi tunggal dari baris terakhir.

#### **a. Penomoran**

##### **1. Halaman**

Pemberian nomor halaman (Paginasi) pada Bagian Awal tidak sama dengan pada Bagian Isi dan Bagian Akhir. Bagian Isi dan Bagian Akhir diberi nomor halaman dengan angka Arab/latin, sedangkan Bagian Awal diberi nomor halaman dengan angka Romawi huruf kecil.

a. Bagian Awal

Bagian awal dimulai dari halaman judul sampai dengan Daftar Lampiran diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil : i, ii, iii, iv, v dan seterusnya.

Untuk halaman-halaman seperti halaman Judul dalam, Lembar Pengesahan Tesis, Formulir Pernyataan Keaslian Tesis, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, halaman Daftar Pustaka, dan halaman Daftar Lampiran, nomor-nomor halamannya dengan angka romawi huruf kecil seperti i, ii, iii, iv, ....., dan seterusnya. Nomor halaman diketik di **tengah bagian bawah halaman**.

b. Bagian Isi

Bagian isi dimulai dari BAB I PENDAHULUAN sampai dengan DAFTAR PUSTAKA. Diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Arab : 1, 2, 3, 4, dan seterusnya dtuliskan pada **tepi kanan atas**, kecuali untuk **halaman yang mengandung Judul Bab ditulis pada tengah halaman bagian bawah**.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari lampiran diberi nomor halaman dengan menggunakan huruf dan angka Arab/latin : L-1, L-2, L-3, dan seterusnya dituliskan pada sebelah kanan atas.

**Perlu dicatat** bahwa angka-angka nomor halaman di atas harus dibiarkan sendiri, tidak boleh disertai tanda-tanda apapun seperti tanda penghubung (-) atau tanda kutip (") dan sebagainya. Juga tidak diperkenankan menempatkan nomor halaman di antara tanda kurung.

Untuk Bagian Awal tidak hanya jenis angkanya saja yang dibedakan dengan bagian isi dan bagian akhir, tetapi perhitungan jumlah halamannya juga dipisahkan. **Artinya untuk Bagian Isi nomor halamannya dimulai dengan**

**angka satu (angka Arab/latin), tidak melanjutkan nomor halaman dari Bagian Awal.** Selanjutnya nomor halaman melanjutkan nomor halaman Bagian Isi dalam angka Arab/latin.

2. Bab dan Sub Bab

Jika suatu Bab atau Sub Bab dipecah menjadi bagian-bagian kecil maka penomorannya:

- a. Angka Romawi besar untuk BAB (I, II, III, IV, V dst)
- b. Angka Arab/latin untuk Sub Bab dan sub-sub bab berikutnya dan seterusnya. (1.1.; atau 1.1.1.)
- c. Judul Bab dengan menggunakan huruf besar (*capital*)
- d. Judul Sub bab dan Sub-sub bab dengan menggunakan huruf besar hanya pada tiap awal kata.

## **Bagian 3**

### **Artikel Ilmiah Terpublikasi**

Definisi dari Jurnal Ilmiah secara singkat adalah sebagai bentuk publikasi ilmiah berkala yang memuat hasil kegiatan bidang keilmuan tertentu, baik berupa hasil pengamatan empirik maupun kajian konseptual, yang bersifat penemuan baru, maupun koreksi, pengembangan, dan penguatan terhadap paradigma, konsep, prinsip, hukum, dan teori yang sudah ada.

Sedangkan Artikel ilmiah terpublikasi adalah sebuah artikel yang diterbitkan atau dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Sebuah artikel Ilmiah merupakan artikel tertulis yang berisikan mengenai beberapa hal baik berupa hasil pengamatan empirik maupun kajian konseptual, yang bersifat penemuan baru, maupun koreksi, pengembangan, dan penguatan terhadap paradigma, konsep, prinsip, hukum, dan teori yang sudah ada yang disusun oleh siapapun (dalam hal ini artikel ilmiah terpublikasi ditulis oleh mahasiswa MM Trilogi sebagai prasyarat kelulusan).

Sebuah Artikel yang dimuat pada Jurnal ilmiah sebaiknya memuat tentang (a) kumpulan informasi terbaru, (b) hasil objektif dari sebuah kajian ilmu, dan (c) rekomendasi. Untuk memperoleh bahan seperti yang dimaksud, maka harus dilakukan langkah-langkah metoda ilmiah. Isi jurnal ilmiah seyogyanya adalah hasil penelitian. Walaupun demikian, artikel ilmiah juga dimungkinkan berupa artikel konseptual dan telaah (*review*).

Artikel jurnal ilmiah atau karya tulis ilmiah yang dipublikasi biasanya terdiri atas:

- (1) Judul.
- (2) Penulis.
- (3) Abstrak (*abstract*) yang kadang-kadang disertai dengan katakata kunci (*key words*).
- (4) Pendahuluan.
- (5) Bahan dan Metoda; atau Metodologi Penelitian
- (6) Hasil Penelitian.
- (7) Pembahasan.

(8) Kesimpulan dan Saran.

(9) Daftar Pustaka.

### **1. Judul**

Sebuah judul harus dirumuskan dengan baik dan menyajikan fakta dan jika mungkin dibuat yang semenarik mungkin bahkan “profokatif” namun tidak boleh lepas dari konteks isi tulisan. Formulasi judul sebaiknya positif, ringkas, dan dapat memberikan petunjuk tentang isi serta penekanan-penekanan yang diberikan di dalam penelitian. Sebuah Judul yang baik biasanya tersusun dari kata-kata kunci yang menunjukkan aspek utama dari isi artikel penelitian. Sejalan dengan era informasi dan komunikasi modern, pelayanan penelusuran pustaka (*literature scanning service*) telah banyak menggunakan sistem kata kunci, sehingga perlu juga judul yang dibuat memuat kata kunci.

### **2. Penulis**

Penulis yang berhak dicantumkan dalam artikel penelitian terpublikasi adalah penulis yang berperan-serta dalam terciptanya karya ilmiah tersebut. Penulis pertama adalah mahasiswa yang bersangkutan, penulis kedua dan ketiga boleh dosen pembimbing sejauh oleh penulis (mahasiswa), dosen pembimbing tersebut dirasakan benar-benar berkontribusi pada artikel tersebut. Pencantuman dosen sebagai penulis kedua dan ketiga mohon dikonfirmasi ke dosen yang bersangkutan.

Nama penulis diikuti keterangan mengenai jabatan dan nama lembaga tempat penulis bekerja. Mahasiswa wajib mencantumkan nama institusi tempat mereka bekerja dan juga mencantumkan dirinya sebagai mahasiswa program MM Trilogi, formatnya mengikuti yang ditentukan oleh pengelola jurnal yang bersangkutan.

### **3. Abstrak/ Ringkasan**

Abstrak berisikan ringkasan dari isi artikel, Abstrak berisikan poin-poin penting tentang isi artikel seperti latar belakang penelitian, tujuan penelitian, teori yang digunakan, metodologi penelitian yang digunakan, dan juga jika dimungkinkan hasil

penelitian secara ringkas. Abstraksi disertai dengan penyebutan kata kunci (*key words*). Aturan lain mengenai abstrak biasanya ditentukan secara khusus oleh penerbit jurnal.

Abstrak biasanya ditulis dengan bahasa asing jika isi artikelnya ditulis dengan bahasa Indonesia. Sebaliknya jika artikelnya ditulis dengan bahasa asing maka ringkasan ditulis dalam bahasa Indonesia, jika artikel diterbitkan di jurnal nasional. Kalau Artikelnya dipublikasikan di jurnal Internasional, maka abstraksi dan isi ditulis dengan bahasa asing. Bahasa Asing yang digunakan biasanya bahasa Inggris.

Terkait dengan isi Pendahuluan, Bahan dan Metoda; atau Metodologi Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, serta Daftar Pustaka, format dan aturannya mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Jurnal yang dituju. Dalam buku ini diberikan contoh salah satu format penulisan artikel publikasi.

## **Bagian 4**

### **Contoh Penulisan Tesis**

Pada Bab ini dibuatkan contoh penulisan tesis mulai dari Bab 1 sampai dengan Bab 6

#### **4.1. Format penulisan Bab, sub bab, dan sub-sub bab.**

#### **BAB I**

##### **PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
  - 1.1.1. sub-sub bab (jika diperlukan)
  
- 1.2. Identifikasi masalah

*(Setiap ganti Bab baru, harus ganti halaman)*

#### **BAB II**

##### **LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA**

#### **4.2. Tabel dan Gambar**

Grafik, diagram skema, dan gambar-gambar lainnya dimasukkan dalam satu kategori gambar dan diberi nomor urut. Tabel merupakan kategori tersendiri dan diberi nomor urut yang tersendiri pula.

Penomoran Tabel dan Gambar menggunakan angka Arab/Latin yang dipisahkan oleh titik. Angka di bagian depan menunjukkan Bab dan yang di belakang adalah nomor urut tabel atau gambar tersebut dalam Bab

Contoh:

### Gambar 3.5 Struktur Organisasi

Artinya gambar tersebut ada di Bab 3 dan gambar urutan kelima dalam Bab 3.

#### 4. Ilustrasi dalam Tesis

Dalam Tesis, ilustrasi bertujuan untuk mengemukakan kepada pembaca, hal yang tak terungkapkan dengan kata-kata. Hal yang termasuk dalam ilustrasi ialah grafik, diagram, bagan, dan tabel.

Tatacara penulisan ilustrasi (tabel, gambar) adalah :

- a. Gambar-gambar diberi nomor urut pada setiap bab dengan angka Arab/Latin dengan ketentuan penulisan sebagai berikut :
  1. Nomor terdiri dari 2 bagian, bagian pertama menunjukkan bab sedangkan bagian kedua menunjukkan nomor gambar. (contoh : Gambar 2.1, Gambar 3.2, Gambar 3.3, dan seterusnya)
  2. Gambar-gambar, jika ada, sedapat mungkin juga disajikan pada kertas yang sama.
  3. Nomor dan Judul Gambar diletakkan simetris di tengah bawah gambar, didahului kata Gambar.
  4. Gambar diletakkan simetris (di tengah)
  5. Sumber gambar harus disebutkan setelah judul Gambar.

[ GAMBAR]

Gambar 3.3 Manajemen Lingkungan

*Sumber: BPS (2007; hal.70)*

b. Tabel-tabel diberi nomor urut pada setiap bab dengan angka Arab/latin dengan ketentuan penulisan sebagai berikut :

1. Nomor terdiri dari 2 bagian, bagian pertama menunjukkan bab sedangkan bagian kedua menunjukkan nomor tabel. (contoh : Tabel 2.1, Tabel 3.2, Tabel 3.3, dan seterusnya )
2. Tabel-tabel, jika ada, sedapat mungkin juga disajikan pada kertas yang sama.
3. Nomor dan Judul Tabel diletakkan simetris di tengah tabel didahului kata Tabel, Judul tabel diletakkan di atas tabel
4. Tabel tidak boleh dipenggal kecuali sangat terpaksa, misalnya karena tidak muat pada satu halaman penuh
5. Tabel diketik simetris (di tengah)
6. Tabel yang lebih dari 2 halaman diletakkan pada Lampiran
7. Nama kolom (*heading*) pada tabel harus ada, terutama pada tabel yang menempati lebih dari 2 halaman
8. Perataan (*justify*) isi tabel lurus tepi kanan untuk angka/numerik dan rata kiri untuk lainnya.
9. Sumber tabel dituliskan disebelah kiri bawah tabel

Tabel 3.3 Pengujian Validitas Kuesioner Efektivitas Manajemen Lingkungan

[ TABEL]

*Sumber: BPS (2007; hal.70)*

## 5. Persamaan

Penomoran persamaan menggunakan angka Arab/latin seperti pada penomoran Gambar dan Tabel, dan dituliskan dalam tanda kurung () dibelakang persamaan dekat batas tepi kanan

Contoh :

$$f(x) = 7x^3 - 24x^2 + 4 \dots\dots\dots(1.1)$$

## 6. Kategorisasi

Untuk membuat dan menonjolkan beberapa kategori butir, penyajian butir itu dapat dituliskan dengan nomor urut, sebagai berikut :

- a. Membuat/menunjukkan enumerasi butir yang langsung dimasukkan sebagai bagian dari naskah karena butir-butirnya tidak terlalu panjang. Penyajian bilangan-bilangan enumerasi dituliskan di dalam tanda kurung (1), (2), (3), bukan 1., 2., 3., dan 4.

Contoh :

Secara teoritik ada empat macam atau cara pengupahan yang perlu disoroti dalam pembicaraan ini, yaitu (1) upah menurut prestasi; (2) upah menurut kebutuhan; (3) upah menurut lamanya kerja; dan (4) upah menurut lamanya dinas. Masing-masing cara itu mempunyai dasar-dasar fikirannya, pemraktekannya, serta akibat-akibatnya dapat diterangkan sebagai berikut.

- b. Membuat/menunjukkan enumerasi butir yang tidak dimasukkan sebagai bagian dari naskah karena butir-butirnya panjang. Penulisan enumerasinya menggunakan indensisasi dan harus dituliskan 1., 2., dan

seterusnya, tidak dituliskan di dalam tanda kurung (1), (2), (3), dan seterusnya.

Contoh

Dalam pemeriksaan terakhir penulis Tesis harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Apakah semua halaman telah diberi nomor sebagaimana mestinya.
2. Apakah semua tabel telah dengan lengkap diberi nomor-nomor tabelnya.
3. Apakah semua gambar telah diberi keterangan-keterangan secukupnya, diberi nomor urut sebagaimana mestinya, dan dicek dengan diteliti dengan sumbernya.

## **b. Penulisan Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka adalah daftar dari publikasi ilmiah yang telah dibaca oleh penulis, dan dirasa perlu bagi penulis untuk mencantumkan namanya dalam Daftar Pustaka. Yang boleh dituliskan di sini adalah referensi yang benar-benar dikutip (disebutkan) dalam Tesis. Bahan bacaan yang sekedar dibaca untuk memperluas pemahaman penulis dan tidak dicantumkan dalam Tesis tidak boleh dimasukkan dalam Daftar Pustaka. Demikian pula halnya dengan pembicaraan-pembicaraan seperti wawancara, diskusi, kuliah, dan sebagainya tidak dicantumkan dalam daftar pustaka.

- I. Beberapa aturan dalam penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut :
  - a. Daftar Pustaka yang akan dijadikan referensi minimal berjumlah 10 (sepuluh) buah, dengan text books asli minimal berjumlah 6 (enam) buah.
  - b. Penulisan Daftar Pustaka berpedoman pada *APA Style*, dan diurut berdasarkan abjad
  - c. Untuk penulisan Daftar Pustaka, sebuah nama harus dimulai dengan *Last Name*, baru kemudian diikuti dengan *First Name* dan *Middle Name*. Gelar adat yang menjadi bagian dari nama boleh dicantumkan, tetapi gelar kesarjanaan

dianjurkan untuk tidak dicantumkan. Nama pertama (*first name*) dan nama tengah (*mid name*) pengarang harus disingkat.

Misalnya, Glenn A. Welsch;\_ ditulis Welsch, G. A.

- d. Jika tidak terdapat nama pengarangnya, maka huruf awal judul referensi (selain a, an, atau the) yang dipakai berdasarkan urutan abjadnya.
- e. Jika penulisnya 3 orang atau lebih, masukkan semua nama pengarang dan tidak menggunakan “et al.”.
- f. Letakkan tahun penerbitan di dalam kurung setelah nama pengarang yang terakhir.
- g. Garis bawahi judul dan sub judul buku (referensi), dan gunakan huruf besar hanya pada huruf pertama dari judul dan sub judul.
- h. Jangan menggunakan tanda kutipan (“...”) pada judul dan sub judul.
- i. Apabila buku yang digunakan adalah buku terjemahan, maka selain nama pengarangnya yang asli masukkan pula kata-kata ..... diterjemahkan oleh ....., atau ..... alih bahasa oleh ....., baru kemudian penerbit buku terjemahan tersebut.
- j. Apabila *Periodicals*, Jurnal, Majalah Ilmiah, dan *Reviews*, yang dijadikan referensi, maka judul dan sub judul tidak diberi garis bawah, tetapi nama *Periodicals*, Jurnal, Majalah Ilmiah, dan *Reviews* beserta nomor edisinya yang diberi garis bawah.
- k. Dapat pula digunakan bentuk singkatan untuk nama *Publisher* (Penerbit) atas referensi yang digunakan, sepanjang singkatan tersebut sudah populer dan dikenal umum.
- l. Jangan meng-*indent* baris pertama dari referensi, tetapi meng-*indent* 3 (tiga) huruf untuk baris kedua dan berikutnya.

II. Beberapa contoh penulisan daftar pustaka dan sumber referensinya

a. Sumber Buku

Cara penulisannya adalah Nama belakang (*last name* penulis, nama depan (dapat disingkat). Tahun terbit. Judul buku dicetak miring atau garis bawah. Kota : Penerbit

1. Contoh Buku Teks Asing

a. Satu Penulis

Daft, R. L. 1988. *Management*. The Dryden Press, Chicago.

b. Dua Penulis

Eggen, J and Kauchack, R. 1988. *Strategies for Teachers, Teaching Content and Thinking Skills*. Englewood Cliffs : Prentice Hall

Boumol, W. J., & Blinder, A. S. 1988. *Economics: Principles and Policy* (3rd ed.). Harcourt Brace Javanovich, Publishers: San Diego.

Sawyer, L. B., & Sumners, G. E. 1988. *Sawyer's Internal Auditing: The Practice of Modern Internal Auditing (revised & enlarged)*. The Institute of Internal Auditors, Inc. Altamonte Spring : Florida.

c. Tiga Penulis atau lebih

Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. 1988. *Organizations: Behavior, Structure, Process*. Business Publication, Inc, Plano: Texas.

Welsch, G. A., Hilton, R. W., & Gordon, P. N. 1988. *Budgeting: Profit Planning and Control*. Englewood Cliffs, New Jersey : Prentice Hall.

d. Jika penulis yang sama menulis lebih dari satu buku

Afrianto, D. 1999. *Pedoman Penulisan HTML*. Jakarta : Gramedia.

\_\_\_\_\_. 2000. *Belajar Delphi dalam 25 Jurusan*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

## 2. Contoh Buku Teks Terjemahan

Belkaoui, A. R.. (2000). *Teori Akuntansi buku 1 dan 2.*(Alih bahasa Marwata, Widiastuti, H., Kurniawan, C. H., Ariesanti, A.A ) Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Dyekman, T. R., Dukes, R. E. & Davis, C. J.. (1996). *Akuntansi Intermediate jilid 1*(edisi 3). (Alih bahasa Ali, M) Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hansen, D. R. & Mowen, M. M. (1997). *Akuntansi Manajemen jilid 1.* (Alih bahasa Hermawan, A. A.) Jakarta: Penerbit Erlangga.

## 3. Contoh Buku Teks Indonesia

Husnan, S (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio.*Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

\_\_\_\_\_ (1999).*Dasar-dasar Manajemen Keuangan.*Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN

Mulyadi (2001).*Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, &Rekayasa* (edisi 3) Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Purnawan, H. (2001). *Undang-undang Perpajakan 2000: Gabungan Pasal-pasal yang Berubah dan Pasal-pasal yang Tidak Berubah serta Penjelasannya.*Jakarta: Penerbit Erlangga.

Supranto, J. (2000). *Statistik: Teori dan Aplikasi jilid 1 dan 2* (edisi keenam). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Tung, K. Y. (2000). *Pendidikan dan Riset di Internet :Strategi Meningkatkan Kualitas SDM dengan Riset dan Pendidikan Global Melalui Teknologi Informasi.*Jakarta : Dinastindo

### b. Artikel dari Internet/Website

Bila referensi berupa artikel dari Internet, maka penulisannya adalah Nama belakang penulis, nama depan (dapat disingkat). Tahun. Judul Karya dicetak miring atau garis bawah.[jenis medium]. Tersedia : alamat di internet. [tanggal akses]

Format :

Pengarang. [tahun]. Judul.http://[alamat website].Tanggal akses. (*optional*)

Contoh Materi dari Website

Raharjo, Budi. 2000. *Implikasi Teknologi Informasi dan Internet Terhadap Pendidikan, Bisnis, dan Pemerintahan: Siapkah Indonesia?*. [Online] Tersedia: <http://www.budi.insan.co.id/articles/riau-it.doc> (30 September 2005)

Coutinho, J., Martin, S., Samata, G., Tapley, S. dan Wilkin, D., 1995. *Fieldbus Tutorial*, (URL:<http://kernow.curtin.edu.au/www/fieldbus/fieldbus.htm>).

Pinto, J.J., Feb. 1997. *Fieldbus: A Neutral Instrumentation Vendor's Perspective Communication*, (URL:<http://www.actionio.com/jimpinto/fbarticl.html>).

c. Artikel Jurnal

Bila referensi berupa artikel dalam Jurnal, maka penulisannya Nama belakang, nama depan (dapat disingkat). Tahun penerbitan. Judul Artikel (ditulis dalam tanda petik “ ”). Judul jurnal dicetak miring. Nomor volume diikuti nomor penerbitan dalam tanda kurung, nomor halaman.

Contoh Materi dari Jurnal

Jauhari, Jaidan. 2003. “Perangkat Lunak Pembangkit Geometri Fraktal Berbasis Fungsi Polinomial”. *Jurnal Ilmiah Forum MIPA FKIP Unsri*. 38(3), 30-46

## Bagian 5

### Contoh Format Artikel Ilmiah

Pada dasarnya format penulisan artikel ilmiah tergantung pada aturan yang ditetapkan oleh pengelola Jurnal. Berikut ini adalah beberapa contoh penulisan artikel ilmiah:

#### **JUDUL ARTIKEL ILMIAH (ARIAL 14, BOLD, CENTRE, HURUF KAPITAL, SPASI 1)**

**Penulis<sup>1</sup>, Penulis<sup>2</sup>**  
Lembaga Penulis<sup>1</sup>, Lembaga Penulis<sup>2</sup>  
email korespondensi: misalny@trilogi.ac.id

**Abstract:** *Title in Indonesian or English, formulated with clear and concise, no more than 40 characters, written in Arial font, size 14, bold, 1 spacing, center margin, uppercase and less than 12 words. Topics raised or a research dissertation. Name the author of all without a title, written with Arial font, size 12 pts, bold, center margin. The name of the second row in the order agency authors, written with Arial font, size 10, center margin. Author email address in the third row. If there is a second and subsequent writers, writing together with the identity of the first author. Abstract manuscript written in English and Indonesia, Arial font, size 10, 1 space. Maximum length of abstract is 250 words. Type the entire abstract as single paragraph. The contents are objective research, method, population, sample, instrumen and result. For abstract in English is written in italic. Keywords written in Arial font, size 10 pts, below the abstract text.*

**Keywords:** *keywords 1, keywords 2, etc (no more than five keywords)*

**Abstrak:** Judul dalam bahasa Indonesia atau Inggris, dirumuskan dengan singkat dan jelas, tidak lebih dari 40 karakter, ditulis dengan huruf Arial, ukuran 14, bold, 1 spasi, margin tengah, huruf kapital dan kurang dari 12 kata. Topik diangkat atau merupakan hasil penelitian disertasi. Nama penulis semua tanpa gelar, ditulis dengan huruf Arial, ukuran 12 pts, *bold*, margin tengah. Nama lembaga pada baris kedua sesuai urutan lembaga penulis, ditulis dengan huruf Arial, ukuran 10, margin tengah. Alamat email penulis pada baris ketiga. Jika ada penulis kedua dan seterusnya, penulisan identitas sama dengan penulis pertama. Untuk bahasa Inggris tulisan dicetak miring. Naskah Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia dengan huruf Arial, ukuran 10, 1 spasi. Panjang abstrak maksimum terdiri dari 250 kata. Abstrak berisi tujuan penelitian, metoda, populasi, sampel, instrumen, dan hasil. Untuk abstrak dalam bahasa Inggris ditulis *italic*. Kata kunci ditulis dengan huruf Arial, ukuran 10 pts, dibawah naskah abstrak. Tulisan kata kunci ditulis *bold*.

**Kata kunci:** kata kunci 1, kata kunci 2, dst

Artikel Ilmiah ditulis dengan format 1 kolom. Pendahuluan tidak perlu diberi judul, ditulis langsung setelah kata kunci, dengan huruf Arial, ukuran 12, spasi 2 di kertas A4, dengan margin kiri 4cm, kanan 3cm, atas 4cm, dan bawah 3cm dengan jumlah halaman  $\pm 20$  halaman. Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan yang didukung oleh konsep, teori dan hasil-hasil penelitian dari sumber-sumber pustaka yang relevan dan mutakhir. Diakhir pendahuluan disebutkan tujuan penulisan artikel atau penelitian secara jelas.

### **METODA (Level II)**

Metoda berisi jenis metoda atau jenis pendekatan yang digunakan, uraian data kualitatif dan/atau kuantitatif, prosedur pengumpulan data, dan prosedur analisis data.

### **HASIL (Level II)**

Hasil berisi jawaban dari permasalahan penelitian secara kuantitatif dan/atau kualitatif secara jelas, tepat dan lengkap yang dapat menggunakan informasi dalam bentuk gambar/grafik/tabel/uraian secara aktual.

### **PEMBAHASAN (Level II)**

Pembahasan berisi ringkasan hasil penelitiannya, keterkaitan dengan konsep atau teori dan hasil penelitian lain yang relevan, interpretasi temuan, keterbatasan penelitian, serta implikasinya terhadap perkembangan konsep atau keilmuan.

### **KESIMPULAN (Level II)**

Kesimpulan berisi rangkuman jawaban atas permasalahan penelitian yang merupakan sumbangan terhadap perkembangan keilmuan.

### **Penulisan Tabel dan Gambar (Level III)**

#### **Tabel (Level IV)**

Untuk format penulisan Tabel, judul Tabel berada di atas Tabel dan diberi nomor sesuai urutan tabel, seperti contoh di bawah ini:

**Tabel 1.** Jumlah Sampel Madrasah Berdasarkan Lokasi Penelitian dan Kategori Akreditasi

Wilayah Indonesia	Lokasi Penelitian	Kategori Madrasah			Jumlah
		A	B	C	
Pulau Jawa	DKI Jakarta	9	8	5	24
	Jawa Tengah	4	9	3	17
Luar Pulau Jawa	Sumatera Selatan	3	4	6	15
	Sulawesi Selatan	3	6	5	17
Jumlah		19	27	19	73

Judul Tabel dan nomor tabel ditulis dengan huruf Arial, ukuran 10 pts, margin tengah, untuk tulisan Tabel dan nomor tabel ditulis cetak tebal. Tulisan dalam tabel ditulis dengan huruf Arial, ukuran 10 pts, spasi 1. Baris pertama pada tabel (judul kolom) dicetak tebal.

#### **Gambar (Level IV)**

Untuk format pencantuman Gambar, judul gambar berada di bawah gambar dan diberi nomor sesuai urutan gambar, seperti contoh di bawah ini:



**Gambar 2.** Indonesian Journal of Educational Review

Judul Gambar dan nomor gambar ditulis dengan huruf Arial, ukuran 10 pts, margin tengah, untuk tulisan Gambar dan nomor tabel ditulis cetak tebal.

### Penulisan Judul dan Subjudul (Level III)

Untuk penulisan Judul dan sub judul diatur dengan *level*/tingkatan sebagai berikut:

- Level I : semua capital, bold, margin tengah, Arial ukuran 14 (contoh penulisan **JUDUL ARTIKEL**)
- Level II : semua capital, bold, rapat kiri, Arial ukuran 12 (Contoh penulisan **subjudul METODA, HASIL, PEMBAHASAN, KESIMPULAN, DAFTAR PUSTAKA**)
- Level III : hanya huruf awal kata yang capital, bold, rapat kiri, Arial ukuran 12 (contoh penulisan **subjudul Penulisan Tabel dan Gambar**)
- Level IV : hanya huruf awal yang capital, italic, rapat kiri, Arial ukuran 12 (contoh penulisan **subjudul Tabel**)

### DAFTAR PUSTAKA (Level II)

Daftar pustaka berisi rujukan yang digunakan **hanya** dalam penulisan artikel ini. Format penulisan mengikuti format **APA** sebagai berikut:

- [1] Engelmores, R., Morgan, A. eds. (1986). *Blackboard Systems*. Reading, Mass.: Addison-Wesley. ← **BUKU**
- [2] Robinson, A.L. (1980). New Ways to Make Microcircuits Smaller. *Science*, 208: 1019-1026. ← **JURNAL ILMIAH**
- [3] Bhavsar, D.S., Saraf, K.B. (2002). Morphology of Pbl<sub>2</sub> Crystals Grown by Gel Method. *Crystal Research and Technology*, 37: 51–55 ← **JURNAL ILMIAH**
- [4] Hasling, D.W., Clancey, W.J., Rennels, G.R. (1983). Strategic Explanations in Consultation. *The International Journal of Man-Machine Studies*, 20(1): 3-19. ← **JURNAL ILMIAH**
- [5] Clancey, W.J. (1983). Communication, Simulation, and In-telligent Agents: Implications of Personal Intelligent Machines for Medical Education. In *Proceedings of the Eighth International Joint Conference on Artificial Intelligence*, 556-560. Menlo Park, Calif.: International Joint Conferences on Artificial Intelligence, Inc. ← **KONFERENSI/PROSIDING**
- [6] Rice, J. (1986). Poligon: A System for Parallel Problem Solving, *Technical Report*, KSL-86-19, Dept. of Computer Science, Stanford Univ. ← **REPORT**

- [7] Clancey, W.J. (1979). Transfer of Rule-Based Expertise through a Tutorial Dialogue. *PhD Dissertation*, Department of Computer Science, Stanford University. ←**TESIS/DISERTASI**
- [8] Ivey, K.C. (2 September 1996). *Citing Internet sources* URL <http://www.eei-alex.com/eye/utw/96aug.html>. ←**WEBSITE**